

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*), volatilitas arus kas, volatilitas penjualan terhadap persistensi laba dengan komponen akrual dan aliran kas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*) berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba, ditunjukkan oleh nilai t sebesar 2,282 dengan tingkat signifikan 0,006 (Sig < 0.05).
2. Volatilitas arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba, ditunjukkan oleh nilai t sebesar 5,900 dengan tingkat signifikan 0,000 (Sig < 0.05).
3. Volatilitas penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba, ditunjukkan oleh nilai t sebesar -0,816 dengan tingkat signifikan 0,418 (Sig > 0.05).
4. Perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*) dengan moderasi komponen akrual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba, ditunjukkan oleh nilai t sebesar 1,458 dengan tingkat signifikan 0,152 (Sig > 0.05).

5. Volatilitas arus kas dengan moderasi komponen akrual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba, ditunjukkan oleh nilai t sebesar -0,506 dengan tingkat signifikan 0,995 (Sig > 0.05).
6. Volatilitas penjualan dengan moderasi komponen akrual berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba, ditunjukkan oleh nilai t sebesar 2,286 dengan tingkat signifikan 0,027 (Sig < 0.05).
7. Perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*) dengan moderasi aliran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba, ditunjukkan oleh nilai t sebesar -0,816 dengan tingkat signifikan 0,419 (Sig > 0.05).
8. Volatilitas arus kas dengan moderasi aliran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba, ditunjukkan oleh nilai t sebesar 0,509 dengan tingkat signifikan 0,993 (Sig > 0.05).
9. Volatilitas penjualan dengan moderasi aliran kas berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba, ditunjukkan oleh nilai t sebesar 2,320 dengan tingkat signifikan 0,025 (Sig < 0.05).

1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan pengambilan kesimpulan yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan sampel perusahaan yang rugi agar dapat memberikan kondisi yang nyata. Dan mengembangkan model penelitian ini pada sektor lain selain sektor manufaktur.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan variabel-variabel independen lainnya yang mendukung variabel peristensi labaseperti variabel tingkat hutang, dll.



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY